

**ANALISIS KEPUASAN SISWA, WALI MURID, DAN GURU TERHADAP  
PEMBELAJARAN PROJEK KURIKULUM MERDEKA  
KELAS 4 SEKOLAH DASAR**

Nurul Khasanah<sup>1\*</sup>, Nataria Wahyuning Subayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>1</sup>nurulnirul@gmail.com, <sup>2</sup>nataria.nata@umg.ac.id

**ABSTRACT**

*The trial implementation of the learning project for strengthening the Pancasila profile has been carried out in various elementary schools in Indonesia. Therefore, it is necessary to analyze the satisfaction of the learning. This study aims to analyze the level of satisfaction, both for teachers, students, and guardians of students towards learning the Pancasila student profile strengthening project in the independent learning curriculum in grade 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik. This type of research is descriptive research using a survey approach method. The variable in this study is satisfaction with learning the independent learning curriculum project. The research was conducted in the 4th grade of SD Muhammadiyah 2 GKB on October 21, 2022. A total of 4 teachers, 26 students, and 26 guardians were selected as research samples by total sampling. Data collection was carried out using a satisfaction index questionnaire. Importance-performance analysis by John A. Martila and John C. James The results of this study indicate that the average student (100.14%), parents (99.96%) and teachers (133,42%) satisfied with the learning of the Pancasila profile education strengthening project at the elementary school level at SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik. The results of this study are expected to be an evaluation material for curriculum development in schools.*

*Keywords: Satisfaction Analysis, Independent Learning Curriculum, Project Learning, Pancasila Strengthening Profile*

**ABSTRAK**

Uji coba pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pancasila telah dilakukan diberbagai sekolah dasar di indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya analisis kepuasan terhadap pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan, baik itu pada guru, siswa, maupun wali murid terhadap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka belajar pada kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian descriptive menggunakan metode pendekatan survei. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan terhadap pembelajaran proyek kurikulum merdeka belajar. Penelitian dilakukan pada kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB tanggal 21 Oktober 2022. Sebanyak 4 orang guru, 26 siswa, dan 26 wali murid menjadi sampel penelitian yang dipilih secara total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner indeks kepuasan. analisis tingkat kepentingan-kinerja (importance-performance analysis) dari John A. Martila dan John C. James Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa (100,14%), wali murid (99,96%), dan guru (133,42%) puas terhadap pembelajaran proyek

penguatan pendidikan profil Pancasila pada tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum di sekolah.

**Kata Kunci:** Analisis Kepuasan, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran Proyek, Porfil Penguatan Pancasila

### **A. Pendahuluan**

Perjalanan panjang dalam menata sistem pendidikan di Indonesia telah banyak menghasilkan perubahan-perubahan, salah satunya adalah kurikulum yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami penyempurnaan dan perubahan, mulai dari kurikulum tahun 1947 hingga kurikulum 13 revisi pada tahun 2018. Terakhir, pada tahun 2020, diterbitkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar yang diyakini dapat menjawab tantangan perubahan zaman pada saat ini. Dimana kurikulum merdeka ini di tandai dengan pembelajaran yang santai, tenang, menyenangkan dan dapat menumbuhkan kemampuan dan bakat alamiah pada peserta didik.

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar merupakan kurikulum yang menggunakan sistem pembelajaran beragam. Pada kurikulum merdeka, fokusnya adalah kepada para siswa atau peserta didik, peran guru hanyalah sebagai fasilitator. Dengan demikian, maka guru mempunyai kebebasan dalam memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar siswa, sedangkan siswa mempunyai cukup waktu dalam hal menguatkan kompetensi dan

memperdalam konsep pembelajaran yang diberikan guru. Kurikulum merdeka ini tergolong kebijakan baru, pengembangan kurikulum merdeka yang peruntukkan bagi satuan pendidikan adalah salah satu opsi dalam melakukan pemulihan pembelajaran paska pandemi covid-19 pada tahun 2022 hingga 2024 (Kemdikbud RI, 2022d).

Kurikulum Merdeka ini masih belum dilaksanakan secara serentak, hal ini sesuai dengan kebijakan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikburistek) bahwa mereka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum. Beberapa satuan sekolah yang mendukung kurikulum merdeka ini adalah yang menjalankan program sekolah penggerak (SP). Kemendikbudristek menggaris bawahi bahwa sekolah mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kurikulum yang mereka kembangkan sesuai dengan kebutuhan masing masing sekolah (Kemdikbud RI, 2022c).

Ketika satuan sekolah sudah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini maka akan ada penggantian struktur kurikulum SD/MI yakni akan di bagi menjadi 3 (Tiga) fase yaitu Fase A Untuk kelas I dan II, pada Fase B Untuk Kelas III dan kelas IV, selanjutnya untuk Fase C untuk

Kelas V dan VI. Pada kurikulum merdeka ini mata pelajaran tematik digantikan oleh mata pelajaran bahasa Indonesia; bahasa Inggris; Pendidikan Agama Islam; pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK); Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) (Kemdikbud RI, 2022d). Jika menerapkan merdeka belajar, maka beban belajar SD/MI ditambah dengan pembelajaran intakulikuler dan pembelajaran proyek penguata profil pelajar Pancasila, yang dialokasikan sebanyak  $\pm 20\%$  beban belajar pertahun (Kemdikbud RI, 2022a).

Sekolah Dasar di seluruh Indonesia yang telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar adalah sekitar 192 ribu sekolah. Dari jumlah tersebut, 10 ribu sekolah diantaranya merupakan sekolah penggerak (Fahlevi, 2022). Di Kota Gresik ini, masih sebagian sekolah saja yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, salah satunya di SD Muhammadiyah 2 GKB (Gresik Kota Baru). Pada ajaran baru Bulan Juli 2022, SD Muhammadiyah 2 GKB mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar, namun hanya terbatas pada kelas 1 dan kelas 4. SD Muhammadiyah 2 GKB terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, oleh karenanya maka SD Muhammadiyah 2 GKB mulai melakukan uji coba pembelajaran kurikulum merdeka belajar melalui pembelajaran proyek yang hanya dilakukan pada tingkat kelas 1 dan 4. Salah satu pembelajaran proyek yang dilakukan oleh anak kelas 4 SD

Muhammadiyah 2 GKB Gresik adalah pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Penerapan pembelajaran proyek pada kurikulum merdeka belajar memiliki banyak hambatan, terutama soal sarana dan prasarana serta kemauan sekolah untuk melakukan perubahan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, *et al.* (2021) mengatakan bahwa kepala sekolah dan guru yang mempunyai kemauan dalam melakukan perubahan adalah kunci keberhasilan dari penerepan kurikulum merdeka.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi ajar yang diberikan guru di kelas kepada siswa berbaris proyek. Singkatnya Pelakaan proyek ini dilakukan secara fleksibel dalam kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Pembelajaran proyek ini terpisah dari intrakulikuler karena pembelajaran proyek ini bertujuan untuk mengembangkan jati diri dan kemampuan peserta didik dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai nilai pancasila yang ada (Kemdikbud RI, 2022a).

Manfaat dari proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah yang pertama, dapat memperkuat dan mengembangkan karakter sebagai warga indonesia yang aktif. Kedua, tentunya mengembangkan keterampilan, kekreatifan dan pengetahuanyang di butuhkan dalam mengerjakan proyek. Ketiga, melatih memecahkan berbagai masalah dalam situasi belajar (Kemdikbud RI, 2022b).

Perlunya proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter dan untuk disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap masalah yang ada. Dalam kelas 4 SD peserta didik juga perlu untuk belajar dari lingkungan sekitar (Kemdikbud RI, 2022b).

Mulai diterapkannya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik tentu memerlukan evaluasi pembelajaran mengenai kepuasan kurikulum merdeka ini. Oleh karena itu, maka diperlukan penelitian yang berbasis analisis kepuasan dalam kurikulum merdeka belajar tentang pembelajaran proyek. Pada penelitian ini lebih terfokus pada kelas 4 SD dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila yang sudah mengikuti kurikulum merdeka belajar. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan, baik itu pada guru, siswa, maupun wali murid terhadap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian descriptive menggunakan metode pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru, siswa, dan wali murid kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik. Sebanyak 4 orang guru, 26 siswa, dan 26 wali murid menjadi sampel

penelitian yang dipilih secara *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan terhadap pembelajaran proyek kurikulum merdeka belajar.

Penelitian dilakukan pada kelas 4 di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik pada tanggal 21 Oktober 2022. Data diambil dengan menggunakan kuisisioner indeks kepuasan. Indeks kepuasan merupakan suatu hasil representasi dari skala kepuasan beberapa faktor yang dibentuk dari indikator atau item atau atribut. Dalam penelitian ini, terdapat 5 indikator yang dianalisis, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan bukti fisik (*tangible*).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif-kuantitatif. Untuk menjawab seberapa besar tingkat kepuasan guru, siswa, dan wali murid kelas 4 proses pembelajaran proyek kurikulum merdeka belajar di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik, maka digunakan analisis tingkat kepentingan-kinerja (*importance-performance analysis*) dari John A. Martila dan John C. James.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner indeks kepuasan yang kuisisionernya sudah tervalidasi oleh validator waka kurikulum di SD Muhammadiyah 2 GKB pada tanggal 20 Oktober 2022.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner sekaligus wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas 4 SD

Muhammadiyah 2 Gresik, wali murid, dan guru proyek, dapat dilihat dari beberapa tabel berikut ini :

S1	11	42,3
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	16	61,5
Tidak Bekerja	10	38,5

**Tabel 1 Karakteristik Siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Tahun 2022**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
9 tahun	12	46,2
10 tahun	14	53,8
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki laki	13	50,0
Perempuan	13	50,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB sebagian besar berusia 10 tahun, yaitu 14 orang (53,8%). Sedangkan, menurut data jenis kelamin, sebagian laki-laki (50%) dan sebagian lagi perempuan (50%).

**Tabel 2 Karakteristik Wali murid Kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Tahun 2022**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
< 35 tahun	15	57,7
≥ 35 tahun	16	43,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0,0
SMP	0	0,0
SMA	13	50,0
D1	0	0,0
D2	1	3,85
D3	1	3,85

Dari hasil tabel 2 dapat dilihat bahwa usia wali murid kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB kurang lebih berumur 30 tahun dan hampir setengah wali murid kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB lulusan dari S1 (42,3%). Dari hasil analisis ini dapat di ketahui bahwa wali murid kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB sebagian besar bekerja dan hampir setengahnya tidak bekerja

**Tabel 3 Karakteristik Guru Proyek Kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Tahun 2022**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia</b>	4	100,0
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki laki	1	33,3
Perempuan	3	75,0

Berdasarkan hasil tabel 3 ini bahwa usia Guru di SD Muhammadiyah 2 GKB kurang lebih 24 tahun dan menurut data hampir seluruhnya guru proyek berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4 Rata-Rata Penilaian Kenyataan dan Penilaian Harapan Siswa Terhadap Pembelajaran Proyek pada kurikulum merdeka belajar**

NO	PERNYATAAN	BOBOT KEPUASAN	BOBOT HARAPAN	X	Y	Tingkat Kesesuaian
<b>1</b>	<b>KEANDALAN (RELIABILITY)</b>					
a	Saya dapat memahami materi proyek yang diberikan oleh para pengajar (ustadz/h) dari sekolah	105	105	4,04	5,69	100%
b	Sistem pembelajaran proyek yang diberikan kepada saya oleh ustadz/h sangat menarik	99	99	3,81	4,04	100%

c	Proses pembelajaran yang diberikan para ustadz/h kepada saya /i dilakukan dengan menggunakan objek/contoh sesungguhnya secara langsung (langsung ada objek pembelajaran)	85	85	3,27	3,69	100%
d	Saya mengalami peningkatan dalam keterampilan dan kreativitas anak dalam pembelajaran proyek	103	112	4,31	3,88	91,96%
e	Kemampuan saya dalam mengembangkan potensinya semakin berkembang	107	97	3,69	4,12	110.3%
<b>2.</b>	<b>Daya Tanggap (Responsiveness)</b>					
a	Respon ustadz/h menangani pertanyaan saya selama pembelajaran proyek dengan baik	107	107	4,12	4,27	100%
b	Respon para ustadz/h menangani kesulitan saya selama pembelajaran proyek ditanggapi dengan baik	107	107	4,12	4,12	100%
c	Ustadz/h memberikan informasi yang jelas mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan saat pembelajarn proyek	117	117	4,50	4,27	100%
d	Ustadz/h memberikan penjelasan dengan lengkap dan jelas apabila	105	104	4,00	4,19	100,9%
<b>3.</b>	<b>Jaminan (Assurance)</b>					
a	Tingkat ketrampilan para ustadz/h dalam pembelajaran proyek tidak perlu di ragukan	100	100	3,85	3,96	100%
b	Perhatian yang di berikan para ustada kepada siswa/l selama pembelajaran proyek sangat baik	111	111	4,27	4,15	100%
d	Ustadz/h memberikan pendampingan yang cukup kepada siswa/l selama pembelajaran Proyek	107	107	4,12	4,08	100%
e	Penyampaian Informasi dari Ustadz/h selalu sopan dan santun	110	110	4,23	4,38	100%
<b>5.</b>	<b>Empati (Empathy)</b>					

a	Komunikasi antara guru dan saya selama pembelajaran proyek terjalin dengan baik dan lancar	107	107	4,12	4,27	100%
b	Adanya informasi tentang hasil belajar saya pada setiap akhir semester	105	105	4,04	3,92	100%
c	Sistem pemberitahuan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran proyek siswa/i yang di selenggarakan oleh pihak sekolah berjalan dengan baik dan lancar	116	116	4,64	4,04	100%
<b>66.</b>	<b>Fasilitas Fisik (<i>Tangible</i>)</b>					
a	Sekolah menyediakan kelas yang baik selama siswa/I belajar	111	111	4,27	4,19	100%
b	Saya mudah dalam mencari bahan untuk membuat proyek	98	98	3,77	3,92	100%
c	Saya dapat membuat hasil karya proyek di rumah	89	89	3,42	3,65	100%
d	Sekolah menyiapkan alat tambahan (Gunting, Lem) di pembelajaran proyek	104	104	4,00	4,22	100%
e	Kondisi lingkungan di kelas mendukung konsentrasi belajar Saya	90	90	3,46	4,08	100%
f	Adanya grup Whats App orang tua dan guru guna menyampaikan informasi terkait pembelajaran proyek	114	114	4,83	4,00	100%
	Rata rata X dan Y			4,04	4,14	100,14%

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai rata – rata dari kepuasan siswa terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 100,14%. Rata- rata penilaian kenyataan pembelajaran

proyek mendapat nilai sebesar 4,04 (Memuaskan) sedangkan pada nilai kepuasan siswa terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 4,14 (Sangat penting).

**Tabel 5 Rata-Rata Penilaian Kenyataan dan Penilaian Harapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Proyek pada kurikulum merdeka belajar**

NO	PERNYATAAN	BOBOT KEPUASAN	BOBOT HARAPAN	X	Y	Tingkat Kesesuaian
<b>1</b>	<b>KEANDALAN (RELIABILITY)</b>					
a	Saya dapat memahami materi proyek yang diberikan oleh para pengajar (ustadz/h) dari sekolah	108	107	4,15	4,12	100,93%
b	Sistem pembelajaran proyek yang diberikan	110	110	4,23	4,23	100%

	kepada saya oleh ustadz/h sangat menarik					
c	Proses pembelajaran yang diberikan para ustadz/h kepada saya /i dilakukan dengan menggunakan objek/ccontoh sesungguhnya secara langsung (langsung ada objek pembelajaran)	107	107	4,12	4,12	100%
d	Saya mengalami peningkatan dalam keterampilan dan kreativitas anak dalam pembelajaran proyek	109	109	4,19	4,19	100%
e	Kemampuan saya dalam mengembangkan potensinya semakin berkembang	110	110	4,23	4,23	100%
<b>2.</b>	<b>Daya Tanggap (Responsiveness)</b>					
a	Respon ustadz/h menanggapi pertanyaan saya selama pembelajaran proyek dengan baik	116	116	4,46	4,46	100%
b	Respon para ustadz/h menanggapi kesulitan saya selama pembelajaran proyek ditanggapi dengan baik	106	106	4,08	4,08	100%
c	Ustadz/h memberikan informasi yang jelas mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan saat pembelajarn proyek	112	111	4,31	4,27	100,9%
d	Ustadz/h memberikan penjelasan dengan lengkap dan jelas apabila	109	109	4,19	4,19	100%
<b>3.</b>	<b>Jaminan (Assurance)</b>					
a	Tingkat ketrampilan para ustadz/h dalam pembelajaran proyek tidak perlu di ragukan	113	112	4,35	4,31	100,89%
b	Perhatian yang di berikan para ustada kepada siswa/l selama pembelajaran proyek sangat baik	113	113	4,35	4,35	100%
d	Ustadz/h memberikan pendampingan yang cukup kepada siswa/l selama pembelajaran Proyek	114	114	4,38	4,38	100%
e	Penyampaian Informasi dari Ustadz/h selalu sopan dan santun	109	109	4,19	4,19	100%



<b>5. Empati (Empathy)</b>						
a	Komunikasi antara guru dan Saya selama pembelajaran proyek terjalin dengan baik dan lancar	109	107	4,19	4,12	101,89%
b	Adanya informasi tentang hasil belajar saya pada setiap akhir semester	115	115	4,42	4,42	100%
c	Sistem pemberitahuan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran proyek siswa/i yang di selenggarakan oleh pihak sekolah berjalan dengan baik dan lancar	111	110	4,27	4,23	100,90%
<b>6. Fasilitas Fisik (Tangible)</b>						
a	Sekolah menyediakan kelas yang baik selama siswa/i belajar	109	109	4,19	4,19	100%
b	Saya mudah dalam mencari bahan untuk membuat proyek	106	106	4,08	4,08	100%
c	Saya dapat membuat hasil karya proyek di rumah	115	115	4,42	4,42	100%
d	Sekolah menyiapkan alat tambahan (Gunting, Lem) di pembelajaran proyek	107	107	4,12	4,12	100%
e	Kondisi lingkungan di kelas mendukung konsentrasi belajar Saya	105	107	4,04	4,12	98,13%
f	Adanya grup Whats App orang tua dan guru guna menyampaikan informasi terkait pembelajaran proyek	108	113	4,15	4,35	95,57%
Rata rata X dan Y				4,04	4,23	99,96%

Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai rata – rata dari kepuasan Orang Tua terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 99,96%. Rata - rata penilaian kenyataan pembelajaran proyek mendapat nilai sebesar 4,04

(Memuaskan) sedangkan pada nilai kepuasan siswa terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 4,23 (Sangat penting).

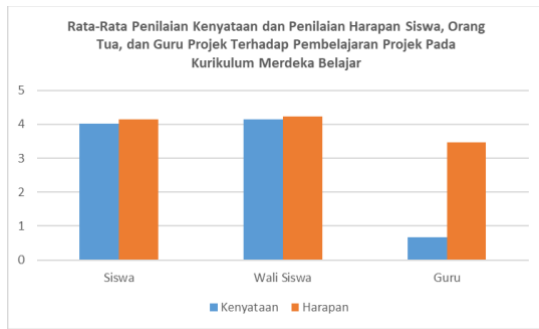
**Tabel 6 Rata-Rata Penilaian Kenyataan dan Penilaian Harapan Guru Proyek Terhadap Pembelajaran Proyek pada Kurikulum Merdeka Belajar**

NO	PERNYATAAN	BOBOT KEPUASAN	BOBOT HARAPAN	X	Y	Tingkat Kesesuaian
<b>1</b>	<b>KEANDALAN (RELIABILITY)</b>					
a	Saya dapat memahami materi proyek yang diberikan oleh para pengajar (ustadz/h) dari sekolah	15	20	0,58	0,77	75%
b	Sistem pembelajaran proyek yang diberikan kepada saya oleh ustadz/h sangat menarik	16	16	0,62	0,62	100%
c	Proses pembelajaran yang diberikan para ustadz/h kepada saya /i dilakukan dengan menggunakan objek/contoh sesungguhnya secara langsung (langsung ada objek pembelajaran)	17	17	0,65	0,65	100%
d	Saya mengalami peningkatan dalam keterampilan dan kreativitas anak dalam pembelajaran proyek	17	17	0,65	0,65	100%
e	Kemampuan saya dalam mengembangkan potensinya semakin berkembang	16	17	0,62	0,65	94,11%
<b>2.</b>	<b>Daya Tanggap (Responsiveness)</b>					
a	Respon ustadz/h menangani pertanyaan saya selama pembelajaran proyek dengan baik	16	19	0,62	0,73	84,21%
b	Respon para ustadz/h menangani kesulitan saya selama pembelajaran proyek ditanggapi dengan baik	18	16	0,69	0,62	112,5%
c	Ustadz/h memberikan informasi yang jelas mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan saat pembelajaran proyek	16	16	0,62	0,62	100%
d	Ustadz/h memberikan penjelasan dengan lengkap dan jelas apabila	16	17	0,62	0,65	94,11%
<b>3.</b>	<b>Jaminan (Assurance)</b>					
a	Tingkat ketrampilan para ustadz/h dalam pembelajaran proyek tidak perlu di ragukan	20	18	0,77	0,69	111,11%
b	Perhatian yang diberikan para ustada kepada siswa/l selama	17	20	0,65	0,77	85%

	pembelajaran proyek sangat baik					
	d Ustadz/h memberikan pendampingan yang cukup kepada siswa/l selama pembelajaran Projek	16	18	0,62	0,69	88,88%
	e Penyampaian Informasi dari Ustadz/h selalu sopan dan santun	16	18	0,62	0,69	88,88%
<b>5.</b>	<b>Empati (Empathy)</b>					
	a Komunikasi antara guru dan Saya selama pembelajaran proyek terjalin dengan baik dan lancar	16	18	0,62	0,69	88,88%
	b Adanya informasi tentang hasil belajar saya pada setiap akhir semester	16	18	0,62	0,69	88,88%
	c Sistem pemberitahuan mengenai berbagai kegiatan pembelajaran proyek siswa/i yang di selenggarakan oleh pihak sekolah berjalan dengan baik dan lancar	14	20	0,54	0,77	70%
<b>6.</b>	<b>Fasilitas Fisik (Tangible)</b>					
	a Sekolah menyediakan kelas yang baik selama siswa/l belajar	16	16	0,62	0,62	100%
	b Saya mudah dalam mencari bahan untuk membuat proyek	17	20	0,65	0,77	85%
	c Saya dapat membuat hasil karya proyek di rumah	14	16	0,54	0,62	87,5%
	d Sekolah menyiapkan alat tambahan (Gunting, Lem) di pembelajaran proyek	15	16	0,58	0,62	93,75%
	e Kondisi lingkungan di kelas mendukung konsentrasi belajar Saya	15	20	0,58	0,77	75%
	f Adanya grup Whats App orang tua dan guru guna menyampaikan informasi terkait pembelajaran proyek	18	16	0,69	0,62	112,5%
	Rata Rata X dan Y			0,62	3,47	133,42%

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai rata – rata dari kepuasan guru terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 133,42%. Rata - rata penilaian kenyataan guru pada pembelajaran proyek mendapat nilai

sebesar 0,62 (Memuaskan) sedangkan pada nilai kepuasan siswa terhadap pembelajaran proyek ini sebesar 3,74 (Sangat penting).



**Gambar 1. Rata-Rata Penilaian Kenyataan dan Penilaian Harapan Siswa, Orang Tua, dan Guru Proyek Terhadap Pembelajaran Proyek Pada Kurikulum Merdeka Belajar**

Peneliti memperoleh data berdasarkan hasil analisis kuisioner di kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik yang terletak di Pondok Permata, Jl. Berlian VIII No.2, Suci, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151. Perlu di ketahui bahwa SD Muhammadiyah 2 GKB ini merupakan sekolah penggerak. SD Muhammadiyah 2 GKB baru menerapkan Kurikulum merdeka ini pada tahun 2022 yang berarti tahun ini merupakan tahun pertama menerapkan kurikulum merdeka belajar ini. Peneliti melakukan analisis pembelajaran proyek di kurikulum merdeka dengan kuisioner kenyataan dan harapan untuk siswa, orang tua dan guru. Berdasarkan hasil analisis mengenai pembelajaran proyek di kurikulum merdeka ini siswa, orang tua dan guru masuk kedalam kategori puas terhadap pembelajaran proyek yang sudah dilakukan.

Dari hasil analisis kuisioner dapat terlihat bahwa pembelajaran proyek pada kelas 4 SD di kurikulum merdeka ini sangat penting dapat dibuktikan dari hasil yang dianalisis kuisioner kenyataan mendapatkan nilai memuaskan dari siswa, orang tua

dan guru. Begitupun pada analisis kuisioner kepuasan pada pembelajaran proyek kelas 4 SD pada kurikulum merdeka ini mendapatkan hasil yang memuaskan dimana hasil analisis ini mendapatkan nilai kepuasan yang sangat tinggi dari siswa, orangtua, dan guru.

Terdapat banyak faktor yang membuat siswa merasa puas terhadap pembelajaran proyek ini, faktor yang pertama yakni siswa menyatakan bahwa dengan pembelajaran proyek mereka bisa berkreativitas sepuas mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain itu, melalui pembelajaran proyek siswa menyatakan bisa terampil membuat prakarya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarsih, *et al.* (2022) yang menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka dapat menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kreativitas, berakhlak mulia, kritis, mandiri, gotong royong, dan memiliki semangat kebhinekaan.

Wali siswa yang merasa puas terhadap pembelajaran proyek ini karena yang pertama, respon ustadz/h nya sangat baik ketika para orang tua bertanya. Kedua, orang tua merasa bahwa pembelajaran proyek yang di berikan sangat menyenangkan dan menarik. Hal yang ketiga, ustadz/h memberikan perhatian khusus selama pembelajaran proyek berlangsung. Keempat, Ustadz/h memberikan pendampingan yang cukup kepada siswa/l selama pembelajaran Proyek. Kelima, selalu ada informasi tentang hasil belajar siswa pada setiap akhir

semester. Menurut Lubaba & Alfiansyah (2022) keterampilan guru saat mengajar serta peran guru sebagai coordinator, fasilitator, dan mediator dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan faktor yang sangat penting dari keberhasilan pembelajaran proyek kurikulum merdeka.

Faktor-faktor yang membuat guru puas akan adanya pembelajaran proyek penguatan profil pancasila ini, yakni faktor pertama, Siswa/i dapat memahami penjelasan Materi proyek dari ustadz/h. Faktor kedua, pada saat Proses pembelajaran proyek Siswa/i sangat antusias dan tertarik. Ketiga, Siswa/i mengalami peningkatan dalam keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran proyek. Selanjutnya faktor keempat, Siswa dapat membuat proyek yang sudah di contohkan oleh ustadz/h. Kelima, Komunikasi antara guru dan Siswa/i selama pembelajaran proyek terjalin dengan baik dan lancar. Faktor yang terakhir yakni, Adanya grup Whats App orang tua dan guru guna menyampaikan informasi terkait pembelajaran proyek. Menurut Safitri, Wulandari, & Herlambang (2022), orang tua juga memiliki andil yang besar dalam keberhasilan pembelajaran peserta didik, apalagi jika orang tua tersebut mendapatkan akses yang baik untuk mengetahui segala informasi mengenai anaknya di sekolah.

Dari sekolah juga ada beberapa faktor yang membuat siswa, orang tua dan guru merasa puas, yakni faktor pertama karena Ada sekolah menyediakan kelas yang baik selama

siswa belajar. Faktor kedua, sekolah telah menyiapkan alat tambahan seperti gunting, lem. Tetapi ada juga beberapa faktor yang harus lebih di tingkatkan lagi oleh sekolah yakni faktor pertama, kondisi kelas kurang mendukung konsentrasi siswa dalam pembelajaran proyek seperti kondisi kelas kurang tertata rapi atau lingkup kelas kurang luas sehingga siswa sulit untuk menempatkan diri ketika mengerjakan tugas proyek. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, *et al.* (2022) menyimpulkan bahwa memang diperlukan adanya komitmen, kerjasama, dan kesungguhan nyata dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas baik SDM maupun sarana dan prasarana di sekolah sehingga profil pelajar Pancasila dapat tertanam dengan baik pada peserta didik, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa, orang tua dan guru sangat puas adanya pembelajaran proyek ini. Mereka merasa bahwa adanya pembelajaran proyek ini sangat penting akan perkembangan ketrampilan dan kreativitas siswa dan dapat memunculkan rasa percaya diri akan kemampuan diri siswa. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran proyek ini mungkin dapat diterapkan di kelas kelas lainnya di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian teori, penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan artikel yang berjudul “analisis pembelajaran proyek di kelas

4 SD pada kurikulum merdeka belajar” dapat disimpulkan bahwa:

Nilai rata rata kepuasan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 GKB pada pembelajaran proyek sebesar 101,14%. Sedangkan, nilai rata rata kepuasan orang tua terhadap pembelajaran proyek di kurikulum merdeka belajar adalah sebesar 99,96%. Terakhir, nilai rata-rata nilai rata-rata kepuasan guru terhadap pembelajaran proyek di kurikulum merdeka belajar adalah sebesar 133,42% . Rata-rata penilaian kenyataan pembelajaran proyek ini adalah 0,62 ( Cukup Memuaskan ) sedangkan pada tingkat harapannya adalah 3,74 (penting).

Diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi tolak ukur kenyataan dan kepuasan pada pembelajaran proyek di kurikulum baru ini, yakni pada kurikulum merdeka belajar ini. Juga bisa menjadi bahan penelitian selanjutnya. Perlu nya diadakan penelitian penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode yang lebih tepat dan menarik pada analisis kenyataan dan kepuasan dalam pembelajaran proyek ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fahlevi, F. (2022).  
Kemendikbudristek: 192 Ribu Sekolah Telah Menerapkan Kurikulum Merdeka.  
Kemdikbud RI. (2022a). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.

Kemdikbud RI. (2022b). *Edisi Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.

Kemdikbud RI. (2022c). Kurikulum Merdeka Beri Kebebasan Siswa Memilih Materi Pembelajaran. Retrieved November 10, 2022, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kurikulum-merdeka-beri-kebebasan-siswa-memilih-materi-pembelajaran>

Kemdikbud RI. (2022d). *Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, H., & Prihatin. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>